

Manajemen Efektif dengan Bantuan Teknologi: Peran AI dalam Profesi Dosen (Suatu studi pada Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh)

¹Yusup Iskandar, ²Toto, ³Risna Kartika, ⁴ Purnama Sari

¹²³⁴Universitas Galuh

²totofe@unigal.ac.id

ABSTRACT

The increasing workload of lecturers, encompassing teaching, research, community service, and administrative duties, often hampers time efficiency and the quality of education. According to previous research data, more than 60% of lecturers struggle to complete administrative tasks on time, while approximately 40% experience significant work pressure. Artificial intelligence (AI) technology emerges as a potential solution to automate these routine tasks, such as grading, data management, and preparing teaching materials. However, research on the application of AI to support lecturers' work efficiency remains limited, particularly in managerial and administrative aspects. This study aims to explore the benefits and challenges of implementing AI in time management and administrative tasks for lecturers, focusing on enhancing efficiency and productivity. Using a qualitative approach and a case study method at the Faculty of Economics, Universitas Galuh Ciamis, which has adopted AI technology, the research collected data through in-depth interviews, direct observation, and document analysis. The findings reveal that AI implementation significantly improves time efficiency, reduces administrative workload, and allows lecturers to concentrate more on teaching and research. However, challenges such as technology adaptation, limited digital literacy, and concerns about data privacy and ethics were also identified. This study underscores the importance of institutional support through policies, training, and the development of more responsive technologies to meet academic needs. It contributes to understanding the potential and challenges of AI implementation in the teaching profession and offers recommendations to optimize AI technology in the field of education.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Lecturer Work Efficiency, Time Management, Administrative Tasks, Educational Technology

ABSTRAK

Peningkatan beban kerja dosen, yang mencakup pengajaran, penelitian, pengabdian, dan tugas administratif, seringkali menghambat efektivitas waktu dan kualitas pembelajaran. Berdasarkan data penelitian sebelumnya, lebih dari 60% dosen merasa kesulitan menyelesaikan tugas administratif tepat waktu, sementara sekitar 40% mengalami tekanan kerja yang signifikan. Teknologi kecerdasan buatan (AI) muncul sebagai solusi potensial untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin ini, seperti penilaian, manajemen data, dan penyusunan materi ajar. Namun, penelitian terkait penerapan AI dalam mendukung efisiensi kerja dosen masih terbatas, khususnya pada aspek manajerial dan administratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat dan tantangan penerapan AI dalam manajemen waktu serta tugas administratif dosen, dengan fokus pada peningkatan efisiensi dan produktivitas. Menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus pada Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis yang telah mengadopsi teknologi AI, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AI secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi beban kerja administratif, dan memungkinkan dosen untuk lebih fokus pada tugas pengajaran dan penelitian. Namun, ditemukan pula tantangan adaptasi teknologi, keterbatasan literasi digital, serta kekhawatiran terkait privasi data dan etika. Penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan institusi melalui kebijakan,

pelatihan, dan pengembangan teknologi yang lebih responsif terhadap kebutuhan akademik. Studi ini memberikan kontribusi dalam memahami potensi dan tantangan penerapan AI dalam profesi dosen serta menawarkan rekomendasi untuk mengoptimalkan implementasi teknologi AI dalam dunia pendidikan.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan (AI), Efisiensi Kerja Dosen, Manajemen Waktu, Tugas Administrasi, Teknologi Pendidikan

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan tinggi, dosen dihadapkan pada berbagai peran dan tanggung jawab yang tidak hanya melibatkan pengajaran, tetapi juga tugas administratif, penelitian, dan pengembangan kurikulum. Menurut penelitian (Kinman, 2018), rata-rata dosen di universitas besar memiliki beban kerja yang terbagi dalam beberapa tugas penting, di antaranya tugas pengajaran yang menyita 45% dari waktu, diikuti oleh tanggung jawab administratif sebesar 35%, dan sisanya dialokasikan untuk penelitian. Beban kerja yang tinggi ini seringkali membuat dosen kesulitan untuk menjalankan tugas mereka secara optimal. Teknologi, khususnya kecerdasan buatan (AI), muncul sebagai solusi potensial untuk mengurangi beban kerja administratif dan meningkatkan efisiensi. Dengan menggunakan sistem berbasis AI, banyak tugas yang dapat diotomatisasi, seperti evaluasi tugas mahasiswa, penyusunan materi ajar yang dipersonalisasi, serta pemantauan performa mahasiswa. (Campbell, 2016) bahwa lembaga pendidikan yang telah mengimplementasikan teknologi AI berhasil mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas administratif hingga 30%, memberikan lebih banyak waktu bagi dosen untuk fokus pada tugas pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beban kerja yang tinggi dalam profesi dosen tidak hanya mempengaruhi keseimbangan kerja-kehidupan pribadi mereka, tetapi juga berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. Menurut (McArthur, 2021) lebih dari 60% dosen merasa kesulitan untuk menyelesaikan tugas administrasi tepat waktu, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas interaksi dengan mahasiswa. Riset ini juga menemukan bahwa lebih dari 40% dosen merasakan tekanan kerja yang cukup tinggi, yang menyebabkan stres dan berkurangnya produktivitas. Dengan menggunakan data dari lembaga pendidikan di beberapa negara, ditemukan bahwa implementasi AI dalam bidang manajemen pendidikan memungkinkan dosen untuk mengotomatiskan tugas-tugas yang berulang. Misalnya, di beberapa universitas di Amerika Serikat dan Eropa, penggunaan sistem AI untuk mengelola tugas administratif dan penilaian otomatis telah meningkatkan kepuasan dosen terhadap manajemen waktu mereka, dengan perbaikan produktivitas hingga 35% dalam satu semester pertama. Data ini mengindikasikan bahwa penggunaan AI dapat memberikan dampak signifikan pada beban kerja dosen, terutama dalam tugas-tugas rutin yang tidak memerlukan interaksi langsung.

Di tengah perkembangan AI yang pesat, penelitian tentang penggunaan AI dalam profesi dosen masih terbatas. Sebagian besar studi yang ada berfokus pada manfaat AI dalam pendidikan secara umum, misalnya penerapan dalam kelas online atau pembelajaran adaptif. Namun, sedikit yang mengupas penggunaan AI untuk meringankan beban kerja dosen dalam tugas administratif dan manajemen. Padahal, peran AI yang dapat membantu mengotomatiskan proses ini sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan waktu yang dapat dialokasikan dosen untuk pengembangan profesional atau penelitian. Menurut studi oleh (McArthur, 2021), terdapat potensi besar dalam penggunaan AI untuk membantu dosen dalam penilaian otomatis, pengaturan jadwal, hingga analisis kinerja mahasiswa. Sebagai contoh, AI dapat digunakan untuk menilai tugas tertulis mahasiswa dengan cepat dan akurat melalui pengenalan pola bahasa dan teknik evaluasi otomatis. Studi ini menunjukkan bahwa sistem AI mampu memberikan evaluasi tugas dalam waktu kurang dari satu jam, dibandingkan dengan waktu beberapa hari jika dilakukan secara manual. Kesenjangan dalam penelitian ini menjadi alasan kuat bagi penelitian yang lebih spesifik mengenai penerapan AI untuk mengelola tugas dosen. Salah satu tantangan

utama dalam penerapan AI di dunia pendidikan adalah masalah etika, terutama terkait dengan privasi data dan keamanan informasi. Penggunaan AI dalam memantau kinerja mahasiswa atau penilaian otomatis dapat menimbulkan kekhawatiran terkait keamanan data pribadi dan integritas proses evaluasi. Beberapa universitas dan lembaga pendidikan mulai menyusun kebijakan terkait penggunaan teknologi berbasis AI untuk memastikan bahwa data mahasiswa dilindungi sesuai standar privasi internasional. Selain tantangan etis, adaptasi terhadap teknologi baru juga menjadi kendala dalam implementasi AI. Berdasarkan penelitian (Russell, 2016) sekitar 50% dosen merasa kurang nyaman dengan teknologi baru yang memerlukan keterampilan khusus. Dalam hal ini, literasi digital menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi AI di lingkungan akademik. Tingkat literasi teknologi dosen yang rendah dapat menghambat adopsi AI, sehingga pelatihan dan sosialisasi mengenai teknologi ini sangat diperlukan.

Penelitian ini menekankan pada penggunaan AI dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen waktu bagi dosen. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih terfokus pada pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran, seperti platform e-learning, LMS (Learning Management System), atau aplikasi edukasi. Namun, penelitian ini secara khusus mengeksplorasi penggunaan AI untuk mendukung tugas manajerial dosen, seperti penilaian otomatis dan pengelolaan tugas administratif. Dengan memusatkan perhatian pada manajemen beban kerja dosen, penelitian ini mencoba memberikan pandangan baru yang tidak hanya memperkaya literatur tentang pendidikan berbasis teknologi, tetapi juga menjawab kebutuhan solusi konkret untuk mengurangi beban administratif dosen. Pendekatan yang lebih spesifik pada aspek manajemen waktu ini menjadi pembeda utama, serta memungkinkan eksplorasi dampak langsung yang dihasilkan oleh penggunaan AI terhadap peningkatan produktivitas dosen. Dalam era digital, teknologi AI memiliki potensi besar untuk membantu dosen dalam mengatasi beban kerja dan tugas administratif yang tinggi. Meskipun penerapan teknologi dalam pendidikan sudah sering dibahas, penelitian ini memberikan fokus khusus pada peran AI dalam membantu dosen menjalankan tugas secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang relevan bagi institusi pendidikan dan pemangku kebijakan dalam mendukung peran dosen melalui teknologi AI.

LANDASAN TEORI

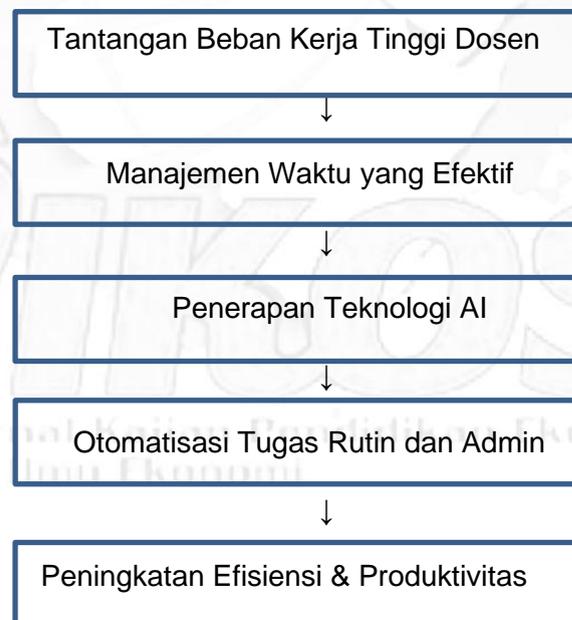
Dalam bidang manajemen, efisiensi kerja didefinisikan sebagai kemampuan untuk memaksimalkan produktivitas dengan sumber daya waktu yang tersedia. Efisiensi kerja sangat penting bagi profesi dosen karena berbagai tanggung jawab yang mereka emban, mulai dari pengajaran, penelitian, hingga tugas administratif, yang seringkali memerlukan manajemen waktu yang baik. Dan menekankan bahwa dalam konteks akademik, manajemen waktu tidak hanya memengaruhi kualitas pembelajaran, tetapi juga kualitas hidup dosen. Berdasarkan teori ini, pendekatan efisiensi dan manajemen waktu melalui bantuan teknologi seperti AI diharapkan dapat meningkatkan produktivitas serta mengurangi beban kerja dosen pada tugas-tugas rutin dan administratif. Menurut (Campbell, 2016), manajemen waktu yang efektif memerlukan pembagian tugas sesuai prioritas dan penerapan metode atau alat yang dapat mempermudah penyelesaian tugas. Oleh karena itu, AI yang mampu mengotomatisasi tugas administratif, seperti pengelolaan jadwal dan penilaian tugas mahasiswa, dapat menjadi solusi potensial untuk mengatasi tantangan manajemen waktu dalam profesi dosen. Teori ini mendasari konsep bahwa dengan adanya dukungan teknologi, dosen dapat lebih fokus pada kegiatan lebih bernilai seperti penelitian dan pengembangan kurikulum.

Kecerdasan buatan (AI) didefinisikan sebagai sistem komputer yang memiliki kemampuan untuk melakukan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti pengenalan pola, penilaian otomatis, dan analisis data (Russell, 2016). Dalam pendidikan, AI menawarkan peluang besar untuk mengotomatisasi tugas-tugas yang bersifat rutin dan berulang. Menurut (Luckin, 2016), AI dapat memberikan dampak positif

terhadap efisiensi tugas dosen, seperti penilaian otomatis, analisis hasil belajar, dan pengelolaan tugas administratif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas waktu yang dialokasikan dosen untuk kegiatan inti pengajaran. Studi dari (Zawacki-Richter, 2019) mengidentifikasi bahwa AI dalam pendidikan berperan sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas dosen dan memungkinkan mereka mengalokasikan lebih banyak waktu untuk interaksi langsung dengan mahasiswa. Dengan memanfaatkan teknologi ini, dosen dapat mengoptimalkan tugas pengajaran tanpa terbebani oleh tugas-tugas administratif. Berdasarkan perspektif ini, teori AI dalam pendidikan mencakup aplikasi praktis yang relevan untuk mendukung efisiensi dan efektivitas kerja dosen, terutama dalam pengelolaan kelas dan penilaian.

Berdasarkan teori manajemen waktu dan efisiensi kerja yang dikemukakan oleh Drucker serta konsep AI dalam pendidikan menurut (Luckin, 2016) kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: Identifikasi Permasalahan: Dosen menghadapi tantangan besar dalam mengelola waktu karena banyaknya tugas administratif dan pengajaran yang harus diemban. Sebagian besar waktu dosen tersita oleh tugas-tugas yang dapat diotomatisasi. Solusi Teknologi: Teknologi AI memiliki potensi untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin tersebut. Contohnya, aplikasi AI seperti sistem penilaian otomatis dapat memangkas waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi tugas mahasiswa, sehingga dosen dapat mengalokasikan lebih banyak waktu untuk kegiatan interaktif dalam pengajaran dan penelitian.

Outcome yang Diharapkan: Dengan mengintegrasikan AI dalam tugas manajerial dan administratif, dosen dapat lebih fokus pada tugas inti pengajaran dan penelitian. Manajemen waktu yang lebih efektif diharapkan dapat mengurangi stres, meningkatkan produktivitas, dan memperbaiki kualitas interaksi dengan mahasiswa. Kerangka pemikiran ini digambarkan dalam alur berikut:



Konsep ini didukung oleh teori otomasi yang dikemukakan oleh (McCarthy, 2006) yang menyatakan bahwa otomatisasi berfungsi untuk meningkatkan efisiensi kerja dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Penerapan AI untuk otomatisasi tugas-tugas dosen sejalan dengan teori ini, di mana AI dapat mengotomatisasi tugas-tugas berulang, seperti penilaian dan pelaporan. Dengan otomatisasi, waktu yang biasanya dihabiskan untuk tugas administratif dapat dialokasikan kembali ke tugas-tugas

pengajaran yang lebih kritis, yang juga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran (McArthur, 2021). Dengan latar belakang teori manajemen waktu dan AI dalam pendidikan, kerangka pemikiran ini membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada penerapan teknologi pendidikan secara umum (misalnya e-learning). Fokus pada efisiensi kerja dosen melalui otomatisasi AI menawarkan perspektif baru yang dapat memberikan solusi konkrit bagi profesi dosen dalam menghadapi beban kerja yang tinggi (Karsenti, 2019).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi bagaimana kecerdasan buatan (AI) diterapkan dalam manajemen waktu dan tugas-tugas administratif dosen. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, memahami, dan menganalisis pengalaman subjektif dosen serta pandangan mereka terhadap efektivitas penggunaan AI dalam pekerjaan sehari-hari. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat mengungkapkan dinamika serta tantangan dalam penerapan AI dalam konteks yang lebih mendalam. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus eksploratif pada Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis yang telah mengadopsi teknologi AI dalam kegiatan administrasi dan pembelajaran. Studi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi: Bagaimana AI diimplementasikan untuk mendukung tugas administratif dan pengajaran dosen. Dampak penggunaan AI terhadap manajemen waktu dan beban kerja dosen. Tantangan dan keuntungan yang dialami oleh dosen dalam menggunakan AI. Subjek Penelitian: Penelitian ini melibatkan dosen dan staf manajerial Fakultas Ekonomi Universitas Galuh yang telah mengimplementasikan sistem AI dalam tugas administratif atau pembelajaran. Partisipan dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu teknik sampling berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Creswell, 2014). Pengumpulan Data: Data utama dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung. Selain itu, data tambahan dikumpulkan melalui dokumentasi terkait kebijakan penerapan teknologi di institusi, serta laporan internal mengenai dampak implementasi AI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Efisiensi Waktu Melalui Otomatisasi Tugas Rutin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi AI secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu yang digunakan oleh dosen dalam mengelola tugas-tugas administratif. Berdasarkan data wawancara dan observasi, para dosen menyatakan bahwa AI memungkinkan mereka untuk mengurangi waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk tugas-tugas seperti penilaian tugas mahasiswa, perencanaan jadwal kelas, dan analisis data hasil belajar. Sejalan dengan teori otomatisasi yang dikemukakan oleh (McCarthy, 2006), yang menyatakan bahwa otomatisasi dapat meningkatkan efisiensi dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas berulang. Dengan bantuan AI, dosen mampu mengalokasikan lebih banyak waktu untuk pengajaran dan penelitian yang menjadi fokus utama mereka. Studi dari (Zawacki-Richter, 2019) juga mendukung temuan ini, yang mengindikasikan bahwa AI dalam pendidikan dapat mengurangi beban administratif sehingga meningkatkan produktivitas pengajaran.

Pengurangan Beban Kerja yang Memberatkan

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa mayoritas dosen merasakan pengurangan beban kerja yang memberatkan setelah implementasi AI, terutama dalam hal tugas penilaian dan pelaporan. Sistem AI yang digunakan di beberapa universitas dalam studi kasus ini mampu menilai tugas esai mahasiswa, memantau kehadiran, serta menyediakan laporan berkala

terkait kemajuan belajar mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan observasi langsung, di mana dosen yang menerapkan AI mengaku dapat lebih fokus pada interaksi pengajaran dan pengembangan materi kuliah. Temuan ini sejalan dengan Teori Manajemen Waktu (Time Management Theory) yang dikemukakan oleh (McKeown, 2014) yang menekankan bahwa tugas-tugas rutin dan administratif dapat menyita waktu berharga dari aktivitas yang lebih bermakna. Penerapan AI membantu mengotomatisasi bagian-bagian dari pekerjaan dosen yang repetitif, sehingga memberi kesempatan bagi dosen untuk berkontribusi lebih signifikan pada aspek-aspek pengajaran yang lebih bernilai. (Luckin, 2016) juga menegaskan bahwa AI dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan efisiensi dosen melalui pengelolaan waktu yang lebih baik.

Peningkatan Kualitas Pengajaran Melalui Pemanfaatan Waktu yang Lebih Produktif

Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa dosen merasa memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan materi ajar dan melakukan pengembangan kurikulum, yang berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran. Mereka melaporkan bahwa penggunaan AI memungkinkan mereka untuk tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga memberikan feedback yang lebih mendalam kepada mahasiswa. AI juga membantu mereka memantau kemajuan mahasiswa secara lebih terstruktur, memberikan informasi tentang area-area di mana mahasiswa memerlukan bantuan tambahan. Hasil ini dapat dijelaskan dengan merujuk pada konsep AI dalam pendidikan menurut (Luckin, 2016), yang menyatakan bahwa AI dapat mendukung dosen dalam meningkatkan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan membantu mereka fokus pada tugas-tugas penting yang memerlukan interaksi manusia. Dengan AI yang mengelola tugas-tugas administratif, dosen memiliki waktu untuk memperdalam metode pengajaran, memberikan feedback yang lebih personal, dan menganalisis kinerja mahasiswa secara lebih terperinci. Hasil ini sejalan dengan konsep (McArthur, 2021) yang menyebutkan bahwa AI dalam pendidikan meningkatkan waktu interaksi dan kualitas pengajaran dosen.

Tantangan dalam Penerapan AI: Adaptasi Teknologi dan Tantangan Etis

Meskipun ada banyak manfaat dari penggunaan AI, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan, khususnya dalam hal adaptasi teknologi dan masalah etis. Beberapa dosen menyatakan kesulitan dalam memahami kerja sistem AI, yang membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Selain itu, kekhawatiran tentang privasi data dan keamanan juga menjadi faktor yang menghambat penerimaan AI. Ada juga kekhawatiran bahwa penerapan AI dapat mengurangi peran personal dosen dalam aspek-aspek penting pengajaran. Temuan ini sejalan dengan (Selwyn, 2019) yang membahas tantangan etis dalam penggunaan AI dalam pendidikan, termasuk isu privasi dan kekhawatiran kehilangan aspek manusia dalam pengajaran. Selain itu, (Aoun, 2017) menekankan bahwa adopsi AI dalam pendidikan memerlukan perhatian serius terhadap aspek etika dan keamanan data, serta pentingnya pelatihan bagi para dosen untuk menguasai teknologi ini. (Karsenti, 2019) mengingatkan tentang pentingnya dukungan institusi agar dosen dapat mengatasi kendala adaptasi teknologi.

Kesenjangan Antara Ekspektasi dan Implementasi

Studi ini juga menemukan bahwa meskipun dosen mengakui manfaat AI dalam manajemen waktu, mereka merasa bahwa implementasi teknologi ini masih memiliki batasan. Sebagian besar dosen menyatakan harapan yang tinggi terhadap AI untuk membantu dalam penyusunan materi ajar atau analisis mendalam, namun sistem AI yang ada saat ini masih terbatas pada tugas-tugas yang bersifat administratif. Kesenjangan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan AI yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan khusus pendidikan. Hal ini mendukung teori otomatisasi (McCarthy, 2006) yang mengakui bahwa teknologi otomatisasi memiliki keterbatasan yang perlu diatasi seiring dengan perkembangan sistem dan pemahaman tentang kebutuhan spesifik pengguna di bidang tertentu. (Zawacki-Richter, 2019) Menegaskan bahwa AI dalam pendidikan masih

memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat memenuhi ekspektasi dan kebutuhan spesifik dari pengguna.

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan AI memberikan manfaat nyata dalam manajemen tugas dosen, terutama dalam hal efisiensi waktu dan pengurangan beban kerja administratif. AI tidak hanya memungkinkan dosen untuk mengalokasikan lebih banyak waktu untuk interaksi pengajaran, tetapi juga meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa. Namun, penelitian ini juga menyoroti tantangan adaptasi teknologi, serta perlunya dukungan dari institusi dalam membantu dosen beradaptasi dan memaksimalkan penggunaan teknologi ini. Tantangan etika, privasi, dan adaptasi teknologi yang ditemukan dalam penelitian ini menjadi area yang memerlukan perhatian khusus. Untuk mengoptimalkan penerapan AI, diperlukan kebijakan dan pelatihan yang sesuai, serta pengembangan lebih lanjut dari teknologi AI agar mampu mendukung tugas-tugas pengajaran yang lebih kompleks dan bernilai tambah.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman tentang manfaat dan tantangan penggunaan AI dalam profesi dosen serta memberikan wawasan untuk penelitian lanjutan di bidang pengembangan teknologi pendidikan.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam profesi dosen memberikan manfaat signifikan dalam hal manajemen tugas administratif, efisiensi waktu, dan peningkatan kualitas pengajaran. AI memungkinkan dosen untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin seperti penilaian, pelaporan, dan manajemen data, sehingga mereka dapat lebih fokus pada aktivitas utama yang bersifat interaktif dan akademik, seperti pengajaran langsung dan pengembangan materi pembelajaran. Dengan bantuan AI, beban kerja yang bersifat administratif dapat berkurang, yang berdampak positif pada produktivitas dan kualitas waktu yang dialokasikan dosen untuk mahasiswa. Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan dalam implementasi teknologi AI, termasuk kesulitan adaptasi, masalah privasi data, dan keterbatasan teknologi dalam memenuhi ekspektasi dosen untuk tugas-tugas yang lebih kompleks. Temuan ini menyoroti perlunya dukungan institusi, kebijakan yang memadai, serta pelatihan untuk membantu dosen dalam beradaptasi dengan teknologi baru. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa meskipun penerapan AI membawa banyak manfaat, masih ada tantangan yang perlu diatasi agar potensi AI dalam mendukung manajemen efektif profesi dosen dapat terwujud secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aoun, J. E. (2017). *Robot-proof: Higher education in the age of artificial intelligence*. MIT Press.
- Campbell, R. J. (2016). Effective time management strategies for educators. *Journal of Education and Learning*, 97-106.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Karsenti, T. (2019). Artificial Intelligence in Education: The Urgent Need to Prepare Teachers for Tomorrow's Schools. *Formation et profession*, 112-116.
- Kinman, G. &. (2018). Higher stress: A survey of stress and well-being among staff in higher education. Universities and Colleges Employers Association (UCEA). *UNESCO*.
- Luckin, R. H. (2016). *Intelligence Unleashed: An Argument for AI in Education*. Pearson.
- McArthur, D. L. (2021). The potential of artificial intelligence to improve the quality of teaching and learning. *OECD Working Papers*.

- McCarthy, J. (2006). What is Artificial Intelligence? *Stanford University*.
- McKeown, G. (2014). *Essentialism: The Disciplined Pursuit of Less*. Crown Publishing Group.
- Russell, S. &. (2016). *Artificial Intelligence: A Modern Approach*. *Prentice Hall*.
- Selwyn, N. (2019). Should robots replace teachers? AI and the future of education. *Polity Press*.
- Zawacki-Richter, O. M. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – Where are the educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 1-27.

